

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan penerapan model pembelajaran imajinatif untuk meningkatkan keterampilan mengarang peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo Ponggok Blitar. Saran berisi sumbangan pikiran peneliti berdasarkan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, temuan penelitian, dan pembahasan yang dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengarang peserta didik kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo Ponggok dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran imajinatif. Peningkatan kemampuan mengarang ini mencakup peningkatan tahap pramengarang, mengarang dan pascamengarang pada Siklus I dan II.

Model pembelajaran mengarang imajinatif telah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan mengarang. Pengenalan mengarang melalui imajinasinya pada tahap pramengarang, mengarang, dan pasca mengarang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami (1) Penentuan tema, (2) Pengembangan ide/ gagasan, (3) Pemilihan kata (diksi), (4) Pemakaian kata, frase, dan

kalimat, (5) Kesesuaian tema dengan isi sebagai indikator yang digunakan dalam penilaian.

Hasil penelitian penerapan model pembelajaran imajinatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengarang kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo Ponggok Blitar, dapat meningkatkan keterampilan mengarang peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari hasil *pre test*, Siklus I, sampai Siklus II yang mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata *pre test* peserta didik adalah 58,2. Sedangkan hasil keterampilan mengarang pada Siklus I nilai rata-rata 74,16 dengan prosentase ketuntasan 66,6%, pada Siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 80,55 dengan prosentase ketuntasan 94,44%. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran imajinatif dapat meningkatkan keterampilan mengarang peserta didik kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo Ponggok Blitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa model pembelajaran imajinatif berhasil dilaksanakan dalam meningkatkan keterampilan mengarang peserta didik kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo ponggok Blitar maka secara umum disarankan kepada pembaca bahwa pembelajaran mengarang dengan model pembelajaran imajinatif dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif perbaikan atau peningkatan keterampilan mengarang yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Saran khusus juga ditujukan peneliti kepada:

(1) Kepala Madrasah

Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan di lingkungan sekolah disarankan memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai kepada guru untuk melakukan kerja sama dengan para peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

(2) Guru

Guru disarankan bersikap lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi pembelajaran, terutama pembelajaran sastra yang selama ini kurang diprioritaskan.

(3) Bagi peserta didik MI Al-Irsyad Karangbendo Ponggok Blitar

Diharapkan agar selalu aktif dalam proses pembelajaran dan sering melakukan diskusi dengan temanya dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan tidak menggantungkan segala sesuatunya pada temannya, sehingga hasil belajar terus meningkat.

(4) Bagi peneliti lain

Materi pada penelitian ini kurang meluas, sehingga diharapkan bagi peneliti yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran imajinatif dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan model pembelajaran ini dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.